

Pengaruh Model Pembelajaran Team Quiz Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V SDN 1 Kemenuh Gianyar

Ni Putu Anggita Purnama Cahyani¹, Anak Agung Ngurah Budiadnyana²,
I Made Sukariawan³

Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, Indonesia¹⁻³

Email Korespondensi: anggitapurnama16@gmail.com Budiadnyanaagung@gmail.com

made.sukariawan@ymail.com

Article received: 22 Januari 2026, Review process: 11 Februari

Article Accepted: 25 April 2026, Article published: 23 Juni 2026

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Team Quiz learning model on student learning motivation in the Pancasila Education subject of grade V SDN 1 Kemenuh Gianyar. This research is motivated by low student learning motivation as indicated by a lack of student participation, activeness, and enthusiasm in the learning process. This study used a quantitative approach with a pre-experimental design through a One Group Pre-test – Post-test Design. The research sample consisted of 30 fifth-grade students of SDN 1 Kemenuh, determined using a saturated sampling technique. The data collection technique used a learning motivation questionnaire with a Likert scale. Data were analyzed using the Shapiro – Wilk normality test and the Paired Sample t-Test hypothesis test assisted by SPSS software version 26.0. The results of the study showed that the mean value of students' learning motivation before being given treatment was 49.37 and increased to 69.87 after the implementation of the Team Quiz learning model. The results of the hypothesis test showed a significance value of $0.000 < 0.05$, which means that H_0 is rejected and H_1 is accepted. Thus, it can be concluded that the Team Quiz learning model has a significant effect on students' learning motivation in the Pancasila Education subject for class V of SDN 1 Kemenuh Gianyar. This learning model is able to create an active, interactive, fun learning atmosphere, and increase students' activeness and enthusiasm in the learning process.

Kata Kunci : Team Quiz, Learning motivation, Pancasila Education, Elementary School.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Team Quiz terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V SDN 1 Kemenuh Gianyar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa yang ditunjukkan melalui kurangnya partisipasi, keaktifan, dan antusiasme siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pre-experimental design melalui rancangan One Group Pre-test – Post-test Design. Sampel penelitian berjumlah 30 siswa kelas V SDN 1 Kemenuh yang ditentukan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan angket motivasi belajar dengan skala likert. Data di analisis menggunakan uji normalitas Shapiro – Wilk dan uji hipotesis Paired Sample t-Test berbantuan software SPSS versi. 26.0 Hasil

penelitian menunjukkan bahwa nilai mean motivasi belajar siswa sebelum diberikan perlakuan sebesar 49,37 dan meningkat menjadi 69,87 setelah diterapkannya model pembelajaran *Team Quiz*. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Team Quiz* berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V SDN 1 Kemenuh Gianyar. Model pembelajaran ini mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, interaktif, menyenangkan, serta meningkatkan keaktifan dan antusiasme siswa dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci : *Team Quiz, motivasi belajar, Pendidikan Pancasila, Sekolah Dasar.*

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan intelektual, sosial, emosional, serta karakter peserta didik. Pada jenjang ini, siswa berada pada tahap perkembangan operasional konkret sehingga membutuhkan pembelajaran yang melibatkan pengalaman langsung, interaksi sosial, dan suasana belajar yang menyenangkan. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan model pembelajaran yang mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan dorongan yang menyebabkan siswa aktif, tekun, dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif dalam berdiskusi, berani mengemukakan pendapat, serta lebih mudah memahami materi yang dipelajari. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menyebabkan siswa kurang berpartisipasi dan kurang optimal dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting karena mata pelajaran ini tidak hanya menekankan penguasaan pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter dan pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, diperlukan pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menarik, dan bermakna bagi siswa. Berdasarkan hasil observasi awal di SDN 1 Kemenuh, ditemukan bahwa motivasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila masih tergolong rendah. Selama proses pembelajaran, sebagian siswa kurang aktif dalam kegiatan diskusi, kurang berpartisipasi dalam pembelajaran, dan menunjukkan antusiasme belajar yang rendah. Selain itu, pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah sehingga keterlibatan siswa belum optimal.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah model pembelajaran *Team Quiz*. Model *Team Quiz* merupakan model pembelajaran kooperatif yang menggabungkan kegiatan diskusi kelompok dengan kuis antarkelompok. Melalui model ini, siswa diberikan kesempatan untuk bekerja sama, berdiskusi, bertukar pendapat, dan berkompetisi secara sehat dalam menjawab pertanyaan. Kegiatan tersebut diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan, keaktifan, serta motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model *Team Quiz*

mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian Situmorang et al. (2023), Sinaga et al. (2025), Widayati dan Wijayanti (2025), serta Ilyana et al. (2025) menunjukkan bahwa penerapan *Team Quiz* memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa pada berbagai jenjang dan mata pelajaran. Namun, penelitian mengenai pengaruh model *Team Quiz* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SDN 1 Kemenuh belum pernah dilakukan. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Team Quiz* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V SDN 1 Kemenuh. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif bagi guru dalam menerapkan model pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pre-eksperimental. Rancangan yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*, yang melibatkan satu kelompok subjek penelitian tanpa kelompok kontrol. Sebelum diberikan perlakuan, siswa terlebih dahulu mengisi angket motivasi belajar (*pretest*), kemudian diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Team Quiz* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila, dan selanjutnya dilakukan pengukuran kembali melalui *posttest*. Desain penelitian ini dinyatakan sebagai O_1-X-O_2 , di mana O_1 merupakan *pretest*, X merupakan perlakuan berupa model pembelajaran *Team Quiz*, dan O_2 merupakan *posttest*. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Kemenuh, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 30 orang, terdiri atas 19 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling jenuh (total sampling)*, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Team Quiz*, sedangkan variabel terikatnya adalah motivasi belajar siswa. Data motivasi belajar dikumpulkan menggunakan angket skala Likert empat pilihan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Instrumen penelitian terdiri atas 20 butir pernyataan yang disusun berdasarkan indikator motivasi belajar, meliputi minat dan perhatian terhadap pembelajaran, keaktifan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, ketekunan mengerjakan tugas, semangat menghadapi tantangan belajar, dan rasa senang terhadap pembelajaran. Instrumen penelitian telah melalui uji validitas isi menggunakan rumus *Gregory* dengan koefisien validitas sebesar 1,00 yang termasuk kategori sangat tinggi. Seluruh butir pernyataan juga dinyatakan valid berdasarkan uji validitas *Product Moment*. Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* memperoleh nilai sebesar 0,735 yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki reliabilitas tinggi. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 26*. Analisis deskriptif digunakan untuk memperoleh nilai rata-rata, standar deviasi, skor minimum, dan skor maksimum. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk*. Pengujian hipotesis dilakukan

menggunakan *Paired Sample t-Test* pada taraf signifikansi 5% untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Team Quiz* terhadap motivasi belajar siswa. Apabila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji alternatif *Wilcoxon Signed Rank Test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Team Quiz* terhadap motivasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 1 Kemenuh Gianyar. Penelitian menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest Design* dengan melibatkan 30 siswa sebagai sampel penelitian.

Hasil Pretest

Sebelum diberikan perlakuan, siswa terlebih dahulu diberikan *pretest* berupa angket motivasi belajar untuk mengetahui tingkat motivasi awal siswa. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata (*mean*) motivasi belajar siswa sebesar 49,37, dengan nilai minimum 37 dan nilai maksimum 57, serta standar deviasi sebesar 5,537. Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa masih tergolong rendah dan belum optimal. Rendahnya motivasi belajar siswa terlihat dari kurangnya antusiasme dalam mengikuti pembelajaran, rendahnya partisipasi saat kegiatan belajar berlangsung, serta kurangnya keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat maupun menjawab pertanyaan guru. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa memerlukan pembelajaran yang lebih menarik, aktif, dan mampu melibatkan mereka secara langsung dalam proses belajar sehingga motivasi belajar dapat meningkat.

Hasil Uji Descriptive Statistics Data Pre-test

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Pretest	30	37	57	1481	49.37	5.537
Valid N (listwise)	30					

Hasil Posttest

Setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Team Quiz*, siswa kembali diberikan *posttest* menggunakan angket motivasi belajar yang sama. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa dibandingkan sebelum diberikan perlakuan. Nilai rata-rata (*mean*) *posttest* mencapai 69,87, dengan nilai minimum 63 dan nilai maksimum 79, serta standar deviasi sebesar 3,711. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Team Quiz* memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa terlihat lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, berpartisipasi dalam diskusi kelompok, serta lebih antusias dalam menjawab pertanyaan yang diberikan melalui kegiatan kuis. Model *Team Quiz* menciptakan suasana belajar yang menyenangkan karena

melibatkan unsur permainan, kompetisi sehat, dan kerja sama kelompok sehingga mampu meningkatkan minat dan semangat belajar siswa.

Hasil Uji Descriptive Statistics Data Post-test

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Posttest	30	63	79	2096	69.87	3.711
Valid N (listwise)	30					

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest*, terjadi peningkatan rata-rata motivasi belajar siswa sebesar 20,50 poin, yaitu dari 49,37 menjadi 69,87 setelah diterapkannya model pembelajaran *Team Quiz*. Peningkatan ini menunjukkan bahwa model *Team Quiz* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara nyata.

Uji Normalitas

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 26*.

Hasil Uji Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.099	30	.200 [*]	.946	30	.133
Posttest	.159	30	.051	.944	30	.116

*. This is a lower bound of the true significance.
 a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,133 dan nilai signifikansi *posttest* sebesar 0,116. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data penelitian dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian, data memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji parametrik, yaitu *Paired Sample t-test*.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Paired Sample t-test* untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *Team Quiz* terhadap motivasi belajar siswa. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil Uji Paired Sample t-Test

Pair 1	Sebelum Perlakuan - Setelah Perlakuan	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
		-20.500	5.538	1.011	-22.568	-18.432	-20.274	29	.000

Selain itu, diperoleh nilai rata-rata selisih (*mean difference*) sebesar -20,500, nilai *t* hitung sebesar -20,274, dan derajat kebebasan (*df*) sebesar 29. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor motivasi belajar sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Team Quiz*. Temuan ini membuktikan bahwa model pembelajaran *Team Quiz* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 1 Kemenuh Gianyar. Peningkatan motivasi belajar terjadi karena model *Team Quiz* memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif melalui kegiatan diskusi kelompok, kerja sama tim, serta kompetisi akademik dalam bentuk kuis yang menarik. Kegiatan tersebut mampu menumbuhkan rasa percaya diri, tanggung jawab, dan semangat siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran aktif yang menyatakan bahwa keterlibatan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Rahman (2021) menyatakan bahwa pembelajaran aktif mampu meningkatkan minat dan partisipasi siswa karena mereka tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat dalam proses menemukan dan membangun pengetahuan. Selain itu, Teni dan Agus Yudianto (2021) menjelaskan bahwa motivasi belajar siswa akan meningkat apabila pembelajaran berlangsung secara aktif, menyenangkan, dan menantang. Temuan penelitian ini juga didukung oleh penelitian Marsita et al. (2024) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif dapat meningkatkan partisipasi serta motivasi belajar siswa. Melalui kegiatan diskusi dan kuis kelompok, siswa memperoleh kesempatan untuk bertukar ide, bekerja sama menyelesaikan permasalahan, serta menunjukkan kemampuan yang dimiliki sehingga suasana belajar menjadi lebih hidup dan bermakna.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Team Quiz* efektif diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SDN 1 Kemenuh Gianyar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Model ini dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran inovatif yang mampu menciptakan suasana belajar aktif, menyenangkan, dan mendorong keterlibatan siswa secara optimal dalam proses pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Team Quiz* berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V SDN 1 Kemenuh Gianyar. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji *Paired Sample t-Test* yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya peningkatan rata-rata motivasi belajar siswa dari 49,37 pada *pre-test* menjadi 69,87 pada *post-test*. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *Team Quiz* mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, interaktif, dan menyenangkan sehingga siswa lebih antusias serta aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Dengan demikian, model

pembelajaran *Team Quiz* efektif digunakan sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V SDN 1 Kemenuh Gianyar.

DAFTAR RUJUKAN

- Anjani, K. P., Wimba, I. G., & Yoga, G. A. (2020). Produk Terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal Manajemen, Kewirausahaan Dan Pariwisata*, 1(1), 115–125.
- Arib, M. F., Rahayu, M. S., Rusdy, A. S., & Afgani, M. W. (2024). Experimental Research Dalam Penelitian Pendidikan. *Journal Of Social Science Research*, 4, 5497–5511.
- Asri, Emil El Faisal, Susilawati, PPG Universitas Sriwijaya, & SMP, 2PPG FKIP Universitas Sriwijaya. (2025). *Skala Pengukuran Dan Teknik Sampling*. 3, 200–210.
- Diandaru, B. H. (2021). *Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika Di Mts Negeri 2 Kota Semarang*. 185–196.
- Dwi Wahyu Nugraeni, Ngabiyanto, Wadiyo Wadiyo, Tri Joko Raharjo. (2024). *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Pancasila Di Sekolah Dasar*. 32(3), 167–186.
- Eka Oktayani, Putri Andriani, M Firman Al Ikhsan, A. (2025). *Analisis Motivasi Belajar Siswa Di Era Kurikulum Merdeka*. 5(1), 28–36.
- Elisabeth, N., Nawa, A., Musa, H., & Kota, M. K. (2025). Peran PPKn dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi dan Gotong Royong pada Siswa Sekolah Dasar. *Intelektual:Jurnalilmiahmultidisiplin Mahasiswa Dan Akademisi*, 1 Nomor 2, 1–12.
- Elma Chirstin Sinaga, Husna Parluhutan Tambunan, Irsa, Waliyul Maulana Siregar, Y. N. (2025). *Pengaruh Model Pembelajaran Team Quiz Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas V Sdn 106161 Laut Dendang T.A 2024/2025*. 11.
- Elvira, N. Z., & Nirwana, H. (2022). Studi Literatur: Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Jurnal Literasi Pendidikan*, 1(2), 353–354.
- Furnamasari, Y. F., Putri, A. A., Syamsiah, D. N., Amanatin, I., Mufidah, K. R., Afifah, L. D. A., Syahroni, R. H., Rahayu, R., & Zikri, S. A. (2024). *Peran Pendidikan Pancasila dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa: Suatu Upaya Membangun Etika dan Moral*. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(2), 2194–2204.
- Guntur, M., Siregar, R. A., Purnomo, A., Kanusta, M., Fitriyah, Ritonga, S., Nasution, S. I., Maulidah, S., & Listantia, N. (2022). *Pengantar Model Pembelajaran*. In *Yayasan Hamjah Diha*.